

ANALISIS PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PENCEGAHAN KOMPLIKASI PREEKLAMPSIA

¹Tiara Fika Antika*, ²Rovica Probowati, ³Marni

^{1,2,3}Universitas Duta Bangsa Surakarta

fika.antika.tiara@gmail.com¹, rovica_probowati@udb.ac.id², marni@udb.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan komplikasi preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno Kota Surakarta. **Metode:** Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest one group design*. Sampel sebanyak 32 ibu hamil diperoleh dengan teknik total sampling. Intervensi dilakukan melalui pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur tingkat pengetahuan responden. **Hasil:** hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi. Sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, sedangkan setelah intervensi mayoritas meningkat ke kategori baik. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan komplikasi preeklampsia. **Kesimpulan:** Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kesehatan menggunakan leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi preeklampsia.

Kata kunci: *Ibu hamil, pencegahan komplikasi, pengetahuan, preeklampsia*

ABSTRACT

This study aims to analyze the knowledge level of pregnant women regarding the prevention of preeclampsia complications at Bung Karno Regional General Hospital in Surakarta. A quasi-experimental design was used with a one-group pretest-posttest approach. A total of 32 pregnant women were selected using total sampling technique. The intervention was conducted through health education using a leaflet. A questionnaire was used before and after the intervention to measure the respondents' knowledge level. The results showed a significant increase in the knowledge level of pregnant women after the intervention. Before the intervention, most respondents had a moderate level of knowledge, while afterward, the majority moved to the good category. Statistical tests indicated a significant relationship between the level of knowledge and the actions taken to prevent preeclampsia complications. The conclusion is that health education using leaflets is effective in increasing pregnant women's knowledge to prevent preeclampsia complications.

Keywords: *Complication prevention, knowledge, pregnant women, preeclampsia*

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu disertai dengan adanya protein dalam urin (proteinuria), yang dapat menyebabkan komplikasi serius baik bagi ibu maupun janin. Preeklampsia berisiko menimbulkan kelahiran prematur, gangguan fungsi organ, hingga kematian ibu dan bayi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), angka kematian ibu (AKI) masih berada pada angka 205 per 100.000 kelahiran hidup dan belum mencapai target nasional. Salah satu faktor penyebab yang menonjol adalah komplikasi hipertensi dalam kehamilan seperti preeklampsia. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi penyebab utama keterlambatan deteksi dini dan penanganan preeklampsia. Banyak ibu hamil menganggap kehamilan sebagai proses alami sehingga tidak menyadari pentingnya pemeriksaan rutin dan edukasi mengenai risiko kehamilan. Pengetahuan yang baik tentang preeklampsia dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan tindakan pencegahan, seperti kontrol tekanan darah, pemantauan gejala, serta konsultasi medis yang tepat.

Upaya edukasi kesehatan melalui media leaflet menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap komplikasi kehamilan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan preeklampsia. Penelitian oleh Rangkuti et al. (2023) menyatakan bahwa pemberian edukasi melalui penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai preeklampsia. Studi lain oleh Sulistiyan et al. (2023) juga menemukan bahwa sikap positif dan pengetahuan cukup dapat membantu ibu mengenali gejala awal dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan komplikasi preeklampsia di RSUD Bung Karno Kota Surakarta. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil intervensi edukatif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sekaligus menjadi bahan referensi bagi pengembangan upaya promotif dan preventif di layanan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest one group design*, yang bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan komplikasi preeklampsia sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi efektivitas intervensi melalui perbandingan hasil pretest dan posttest dalam kelompok yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di RSUD Bung Karno Kota Surakarta dan telah terdiagnosis preeklampsia pada periode Oktober hingga Desember 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pengetahuan preeklampsia, yang telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Kuesioner diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet yang menjelaskan tentang preeklampsia, faktor risiko, tanda bahaya, serta upaya pencegahan komplikasinya.

Teknik analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan komplikasi preeklampsia, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

PEMBAHASAN

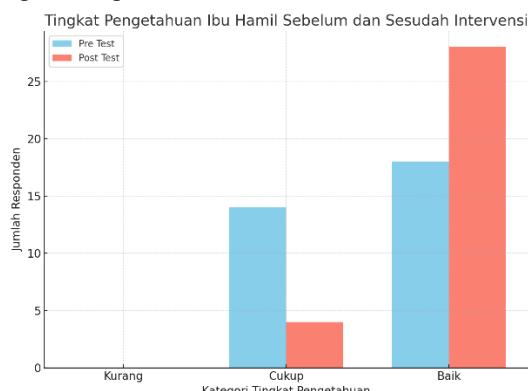
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media leaflet dapat meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rangkuti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media edukatif mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang preeklampsia dari 32% menjadi 93%.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa metode intervensi berbasis media cetak seperti leaflet efektif sebagai sarana edukasi mandiri yang dapat dibaca ulang oleh ibu hamil. Selain itu, penelitian Sulistiyan et al. (2023) juga mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik cenderung memiliki sikap positif terhadap pencegahan komplikasi kehamilan.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pencegahan komplikasi kehamilan, termasuk preeklampsia. Menurut Febriyanti dan Harianti (2020), pengetahuan yang baik memungkinkan ibu hamil mengenali tanda bahaya kehamilan dan mengambil keputusan yang tepat secara cepat. Hal

ini juga diamini oleh Veri et al. (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman terhadap risiko preeklampsia menyebabkan keterlambatan dalam penanganan dan peningkatan risiko komplikasi.

Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Intervensi



Dengan demikian, peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan bukan hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga mendorong tindakan pencegahan yang tepat, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi pada ibu maupun janin dibuktikan dengan hasil uji analisis sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20–35	21	65.6
>35	11	34.4

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	4	12.5
SMP	10	31.25
SMA	18	56.25

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori Pengetahuan	Pre Test (n)	Pre Test (%)	Post Test (n)	Post Test (%)
Kurang	0	0	0	0
Cukup	14	43.8	4	12.5
Baik	18	56.2	28	87.5

Tabel 4. Hasil Uji Chi-Square Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan

Pengetahuan	Pencegahan Baik	Pencegahan Kurang	Total
Baik	26	2	28
Cukup	3	1	4
Total	29	3	32

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20–35 tahun (65,6%) dan berpendidikan SMA (56,25%), yang mendukung kemampuan dalam menerima edukasi kesehatan. Sebelum intervensi, tingkat pengetahuan ibu hamil mayoritas berada pada kategori “baik” (56,2%) dan meningkat signifikan menjadi 87,5% setelah pemberian leaflet edukatif. Selain itu, tindakan pencegahan komplikasi preeklampsi juga tergolong baik (75%). Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan

pencegahan ($p = 0,001$), menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan berdampak langsung pada perubahan perilaku ibu hamil dalam mencegah preeklampsia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan komplikasi preeklampsia mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu hamil berada pada kategori pengetahuan cukup, namun setelah intervensi mayoritas responden mengalami peningkatan ke kategori pengetahuan baik. Hasil analisis statistik juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian edukasi dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan dengan media leaflet dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap risiko preeklampsia dan pentingnya tindakan pencegahan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam mengembangkan program edukatif yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mencegah komplikasi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N & Harianti, N 2020, *Pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Hall, M 1999, ‘Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes’, *Contemporary Nurse*, vol. 8, no. 1, hh. 232–237.
- Nurhayati, S 2020, *Asuhan Keperawatan Kehamilan Risiko Tinggi*, Salemba Medika, Jakarta.
- Rangkuti, SR, Harahap, F & Pasaribu, D 2023, ‘Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas XYZ’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 11, no. 2, hh. 77–84.
- Sulistiyani, I, Pertiwi, DA & Lestari, W 2023, ‘Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan preeklampsia’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, vol. 5, no. 1, hh. 45–51.
- Veri, R, Wahyuni, N & Ardiansyah, B 2024, *Komplikasi Kehamilan dan Upaya Pencegahannya*, Bumi Aksara, Jakarta.